

Lampiran 1. Nilai-nilai karakter agama, budaya bangsa dan budaya lokal Minangkabau

No	Nilai Karakter		
	Budaya Bangsa	Agama	Budaya Lokal
1	2	3	4
1	Religius	Iman, Islam, Ihsan, Taqwa	<i>Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah, Syara' Mangato Adat Mamakai</i> (Adat yang bersendikan syariat, syariat bersendikan kitab suci Alqur'an, syariat menganjurkan, adat menerapkan).
2	Jujur	Shiddiq (benar)	<i>Nan bana ditagakkan</i> (Yang betul diperjuangkan)
3	Toleransi	Tasamuh (toleransi)	<i>musuah indak dicari, basuo pantang diilakkkan. Sakali kato rang lalu anggap angin lalu, duo kali kato rang lalu anggap bagarah samo gadang, tigo kali kato rang lalu jan takuik darah taserak</i> (musuh tidak dicari, bertemu pantang dihindarkan. Sekali orang berkata anggap angin lalu, dua kali orang berkata anggap bercanda sama besar, tiga kali orang berkata jangan takut terjadi pertumpahan darah)
4	Disiplin	Taat dan Istiqamah (konsisten dan komitmen)	<i>Alua jo patuik, patuik jo mungkin</i> (alur dan pantas, pantas dan mungkin)
5	Kerja Keras	Mujahadah (bersungguh-sungguh)	<i>Nak kayo kuek mancari, nak pandai kuek baraja, nak mulia tapek-i janji, nak labo namuah barugi</i> (ingin kaya kuat bekerja, ingin pintar rajin belajar, ingin mulia tepati janji, ingin beruntung harus siap merugi)
6	Kreatif	Tajdid (pembaharuan)	<i>kok duduak marawiuk ranjau, kok tagak maninjau jarak, sambia badiang nasi masak, sambia manyalam minum aia</i> (duduk meraut ranjau, berdiri meninjau jarak, sambil berdiang nasi masak, sambil menyelam minum air)
7	Mandiri	Nasiyah (jati diri)	<i>Indak maangok kalua badan</i> (tidak bernafas mati badan)

8	Demokratis		<p><i>-duduak basamo balapang-lapang, duduak surang basampik-sampik</i> (duduk bersama-sama terasa lapang, duduk sendiri terasa sempit dan sepi)</p> <p><i>-saciok bak ayam sadanciang bak basi,</i> (seciap bagaikan ayam, sedencing bagaikan besi/seiya sekata dan satu pendapat atau kompak)</p> <p><i>-kabukik samo mandaki, kalurah samo manurun</i> (ke bukit sama-sama mendaki, ke lembah sama-sama menurun/ seiya sekata dan satu pendapat atau kompak)</p>
9	Rasa Ingin Tahu	Himmah (keinginan)	<p><i>Alam takambang jadi guru</i> (alam terbentang dijadikan guru/belajar dari alam)</p>
10	Semangat Kebangsaan	Syu'ubiyah (kebangsaan)	<p><i>Suku ndak dapek di asak, gala ndak dapek dialiah, kampuang ndak dapek dituka</i> (suku tidak bisa diganti, gelar tidak bisa dipindahkan, kampung tidak bisa digantikan)</p>
11	Cinta Tanah Air	Baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur (negeri yang makmur dalam pemeliharaan dan ampunan Allah)	<p><i>-tagak kampuang mamaga kampuang, tagak nagari mamaga nagari</i> (berdiri kampung dan menjaga kampung, berdiri negeri dan menjaga negeri)</p> <p><i>-hujan ameh dinagari urang, hujan batu dinagari awak, namun kampung takana juo</i> (hujan emas di negeri orang, hujan batu di negeri kita, namun kampung halaman tidak dilupakan)</p>
12	Menghargai Prestasi	Fastabiqulkhairat (berkompetisi dalam kebaikan)	<p><i>Kok manang jan manapuak dado, kok kalah jan manyasa</i> (kalau menang jangan memukul dada/ombong, kalau kalah jangan menyesal)</p>
13	Bersahabat/ Komunikatif	Ukhuwwah (persaudaraan)	<p><i>Nan tuo dihormati, nan ketek disayangi, samo gadang dibawo baiyo</i> (yang tua dihormati, yang kecil disayangi, sama besar dibawa berkawan)</p>
14	Cinta Damai	Mahabbah cinta	<p><i>kaluak paku kacang balimbiang tampuruang lenggang- lenggangkan dibao anak urang ka saruaso, anak dipangku kamanakan dibimbang</i></p>

			<i>urang kampuang dipatenggangkan</i> (anak dipangku keponakan dibimbing, orang sekampung dihargai)
15	Gemar Membaca	Taddarus (membaca tersurat) Taddabur (membaca tersirat)	<i>Dibaliak nan tatulih ado nan ndak tatulih, alam takambang jadi guru, bumi tabantang tampek diam</i> (dibalik yang tertulis ada yang tidak tertulis, alam terbentang jadikan guru, bumi terbentang tempat berdiam/tinggal)
16	Peduli Lingkungan	Ishlah (melestarikan, tidak merusak)	<i>Jago nagari jan binaso, jago kampuang jan tinggakan</i> (menjaga negeri jangan sampai binasa, menjaga kampung jangan ditinggalkan)
17	Peduli Sosial	Taawun (tolong menolong)	<i>Kaba baik baimbauan, kaba buruak bahamburan</i> (kabar baik di himbauan dan disyukuri, kabar buruk berhamburan atau diberikan pertolongan)
18	Tanggung Jawab	Amanah (dapat dipercaya)	<i>-Tangan mancancang, bahu mamikue</i> (tangan mencincang/bergerak, bahu memikul) <i>-Barani karano bana, takuik karano salah</i> (berani karena benar, takut karena salah)

Sumber: Pergub Sumatera Barat No 73 Tahun 2012 Pasal 6.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN

Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Sejarah Berbasis Nilai-Nilai Budaya Lokal Minangkabau Di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat”. Berikut ini panduan wawancara :

Panduan Wawancara untuk Kepala Sekolah

Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :
Nama Kepala Sekolah :
Hari/tanggal wawancara :

Pertanyaan Penelitian :

1. Bagaimana gambaran singkat sekilas latar belakang berdirinya SMA Negeri 1 Rambatan?
2. Apa yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter?
3. Bagaimana konsep pendidikan karakter bangsa di SMA Negeri 1 Rambatan?
4. Bagaimana upaya pembentukan karakter di SMA Negeri 1 Rambatan?
5. Bagaimana konsep pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau menurut bapak?
6. Apakah guru-guru sering diikutkan dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai pendidikan karakter?
7. Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Rambatan?
8. Apa saja fasilitas sarana dan prasarana yang di sediakan untuk membentuk karakter siswa?

9. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter bangsa di SMA Negeri 1 Rambatan?
10. Bagaimana wujud partisipasi warga sekolah dalam pendidikan karakter bangsa?
11. Apakah bapak ikut menyumbangkan gagasan dan pemikiran dalam memunculkan inovasi dalam penerapan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Rambatan?
12. Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Rambatan?
13. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Rambatan?
14. Apa solusi yang dilakukan untuk faktor penghambat pembentukan karakter SMA Negeri 1 Rambatan?

Panduan Wawancara untuk Waka Kurikulum

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Waka Kurikulum :

Hari/tanggal wawancara :

Pertanyaan Penelitian:

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Bagaimana konsep pendidikan karakter bangsa di SMA Negeri 1 Rambatan?
3. Bagaimana upaya pembentukan karakter di SMA Negeri 1 Rambatan?
4. Bagaimana konsep pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau menurut bapak?
5. Apakah guru-guru sering diikutkan dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai pendidikan karakter?
6. Apa saja kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan waka kurikulum dalam penguatan pendidikan karakter?
7. Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Rambatan?
8. Apa saja fasilitas sarana dan prasarana yang di sediakan untuk membentuk karakter siswa?
9. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter bangsa di SMA Negeri 1 Rambatan?
10. Bagaimana wujud partisipasi warga sekolah dalam pendidikan karakter bangsa?
11. Apakah bapak ikut menyumbangkan gagasan dan pemikiran dalam memunculkan inovasi dalam penerapan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Rambatan?
12. Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Rambatan?

13. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Rambatan?
14. Apa solusi yang dilakukan untuk faktor penghambat pembentukan karakter SMA Negeri 1 Rambatan?

Panduan Wawancara untuk Guru Sejarah

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Guru Sejarah :

Hari/tanggal wawancara :

Pertanyaan Penelitian:

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Menurut bapak/ibu apakah pendidikan karakter bangsa berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau itu?
3. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau dalam proses pembelajaran?
4. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti workshop dan pelatihan mengenai pendidikan karakter?
5. Nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran Sejarah?
6. Nilai budaya lokal Minangkabau apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran Sejarah?
7. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran Sejarah?
8. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang berintegrasi dengan nilai-nilai budaya dalam pembelajaran Sejarah?
9. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau dalam proses pembelajaran?
10. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam menghadapi kesulitan tersebut?
11. Apakah Bapak/ibu melakukan evaluasi dalam menanamkan nilai-nilai karakter berbasis budaya lokal minangkabau dalam kegiatan pembelajaran sejarah?
12. Apakah pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku siswa?
13. Bagaimana karakter siswa di SMA Negeri 1 Rambatan ini?
14. Bagaimana sikap siswa terhadap guru dan orang yang lebih tua di sekolah?

15. Apakah pendidikan karakter bangsa yang berintegrasi dengan nilai-nilai budaya lokal Minangkabau yang diterapkan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan harapan?

Panduan Wawancara untuk Siswa

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Siswa :

Hari/tanggal wawancara :

Pertanyaan Penelitian:

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Apakah penting pendidikan karakter di sekolah?
3. Apakah guru melakukan penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau dalam pembelajaran?
4. Bagaimana respon anda saat proses pembelajaran Sejarah berlangsung?
5. Bagaimana proses penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau yang dilakukan guru dalam pembelajaran Sejarah?
6. Apakah anda menangkap pesan nilai karakter yang disampaikan guru dalam pembelajaran Sejarah?
7. Apakah anda bisa memahami nilai-nilai budaya yang ditanamkan dalam proses pembelajaran Sejarah?
8. Apakah guru sudah sesuai dengan harapan siswa dalam proses pembelajaran?
9. Kendala apa saja yang anda hadapi dalam proses pembelajaran Sejarah yang menekankan penguatan pendidikan karakter?

Lampiran 3. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Rambatan

Nama : Drs. Khairul Efendi
Usia : 55 Tahun
Tempat : Ruang Kepala SMA N 1 Rambatan
Hari/tanggal : Senin, 18 Maret 2019

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Bagaimana gambaran singkat sekilas latar belakang berdirinya SMA Negeri 1 Rambatan?	SMA N 1 Rambatan merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 1985. Pada awal didirikan sekolah ini diharapkan bisa mengakomodir seluruh siswa/i yang berada dalam lingkup wilayah kecamatan Rambatan.
2	Apa yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang membantu mengembangkan kepribadian siswa dalam berinteraksi dan bersosialisasi dalam lingkungan sekolah agar terciptanya karakter yang baik.
3	Bagaimana konsep pendidikan karakter bangsa di SMA Negeri 1 Rambatan?	SMA N 1 Rambatan memiliki konsep pendidikan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai luhur budaya lokal yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.
4	Bagaimana upaya pembentukan karakter di SMA Negeri 1 Rambatan?	Dalam upaya pembentukan karakter siswa, pendidikan karakter diajarkan dan diterapkan dalam setiap mata pelajaran yang ada dengan kerjasama seluruh elemen yang ada di sekolah.
5	Bagaimana konsep pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau menurut bapak?	Konsep pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau merupakan kombinasi dan integrasi antara nilai-nilai karakter yang resmi dari kementerian pendidikan melalui gerakan penguatan pendidikan karakter (PPK) yang diintegrasikan dengan nilai-nilai budaya lokal yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan nilai-nilai lainnya.

6	Apakah guru-guru sering diikutkan dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai pendidikan karakter?	Sekolah mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan dan seminar tentang pendidikan karakter di tingkat kabupaten maupun provinsi baik yang di selenggarakan oleh pemerintah maupun yang di adakan oleh lembaga-lembaga lain.
7	Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Rambatan?	Sekolah selalu mengadakan kegiatan santapan rohani setiap pagi jumat dan sholat zuhur berjamaah setiap hari di Mushollah sekolah bagi seluruh warga SMA N 1 Rambatan. Serta kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lain yang di selenggarakan sekolah seperti pergelaran seni dan budaya lokal.
8	Apa saja fasilitas sarana dan prasarana yang di sediakan untuk membentuk karakter siswa?	Sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh seluruh guru dan siswa, agar proses dalam pembentukan karakter dalam pembelajaran di sekolah dapat mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Sekolah juga memfasilitasi guru dalam berbagai pelatihan dan seminar serta memfasilitasi peserta dalam ajang lomba yang di ikuti oleh guru dan siswa.
9	Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter bangsa di SMA Negeri 1 Rambatan?	Partisipasi warga sekolah dalam pembentukan karakter di sekolah sudah meningkat, hal ini di perlihatkan oleh inovasi yang di lakukan guru dalam mengembangkan dan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran yang ada di sekolah. Dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, membuat siswa menjadi aktif dalam berinteraksi dalam kelas dengan mengedepankan nilai-nilai karakter yang di terapkan di sekolah.
10	Bagaimana wujud partisipasi warga sekolah dalam pendidikan karakter bangsa?	Wujud nyata partisipasi warga sekolah dalam pendidikan karakter yaitu dengan ikut menyuskeskan program dan kegiatan sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah.

11	Apakah bapak ikut menyumbangkan gagasan dan pemikiran dalam memunculkan inovasi dalam penerapan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Rambatan?	Gagasan dan pemikiran yang dapat diberikan kepada seluruh warga sekolah yaitu bagaimana sikap dan perilaku kita sebagai pemimpin di sekolah yang harus memberikan keteladanan dan contoh yang baik bagi seluruh warga sekolah, agar pembentukan karakter berjalan dengan baik dan sesuai harapan sehingga bisa menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter dan berbudaya.
12	Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Rambatan?	Faktor-faktor pendukung dalam pembentukan karakter diantaranya yaitu dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan media pembelajaran yang memadai serta ditunjang dengan kompetensi guru yang memadai di sekolah.
13	Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Rambatan?	Faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa biasanya setiap siswa yang memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda dan siswa juga memiliki motivasi belajar yang berbeda pula, sehingga guru juga mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran.
14	Apa solusi yang dilakukan untuk faktor penghambat pembentukan karakter SMA Negeri 1 Rambatan?	Solusi yang dilakukan dalam menghadapi kondisi siswa yang berbeda-beda tersebut yaitu sekolah menyiapkan metode, pengelolaan kelas dan evaluasi yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa tersebut.

Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Rambatan

Nama : Yulianis Sanova, S.Pd
Usia : 40 Tahun
Tempat : Ruang Waka Kurikulum SMA N 1 Rambatan
Hari/tanggal : Rabu, 20 Maret 2019

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter itu yaitu pendidikan yang bertujuan untuk membentuk moralitas siswa dalam berperilaku dalam lingkungan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun dalam bersosialisasi dalam masyarakat.
2	Bagaimana konsep pendidikan karakter bangsa di SMA Negeri 1 Rambatan?	Konsep pendidikan karakter yang diterapkan di SMA N 1 Rambatan yaitu pendidikan karakter yang sesuai dengan instruksi pemerintah dalam penguatan pendidikan karakter (PPK) dengan menanamkan 5 nilai utama yang bersumber dari pacasila seperti: nilai religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong.
3	Bagaimana upaya pembentukan karakter di SMA Negeri 1 Rambatan?	Pembentukan karakter siswa di SMA N 1 Rambatan dilakukan dan diterapkan dalam setiap mata pelajaran yang ada di sekolah.
4	Bagaimana konsep pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau menurut ibu?	Konsep pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal minangkabau di SMA N 1 Rambatan memiliki desain yang mengintegrasikan 5 nilai-nilai karakter yang ada dalam penguatan pendidikan karakter (PPK) dengan nilai-nilai budaya lokal yang sesuai dengan pepatah-pepatah adat yang ada dalam adat Minangkabau.
5	Apakah guru-guru sering diikutkan dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai pendidikan karakter?	Guru-guru di ikutsertakan dalam berbagai pelatihan, seminar dan workshop mengenai pendidikan karakter baik yang di selenggarakan oleh pemerintah daerah maupun pusat serta lembaga-lembaga lainnya.

6	Apa saja kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan waka kurikulum dalam penguatan pendidikan karakter?	Bidang kurikulum SMA N 1 Rambatan memberikan instruksi kepada guru-guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dengan memuat nilai-nilai karakter yang dalam RPP serta melakukan inovasi dalam proses pembelajaran yang diharapkan bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa/i.
7	Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Rambatan?	Kegiatan-kegiatan yang menunjang keberhasilan pendidikan karakter di SMA N 1 Rambatan diantaranya seperti kegiatan rutin santapan rohani setiap pagi jumaat dan sholat zuhur berjamaah di Musholla sekoah. Kegiatan lainnya seperti pergelaran seni budaya lokal minangkabau dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa yang diselingi dengan perlomba antar siswa/i sekolah. Seperti perlomba pidato adat yang memuat banyak nilai-nilai moral dalam pepatah adat minangkabau tersebut.
8	Apa saja fasilitas sarana dan prasarana yang di sediakan untuk membentuk karakter siswa?	Sekolah menyediakan fasilitas dalam proses pembelajaran yang memadai seperti buku-buku sumber belajar yang tersedia di perpustakaan sekolah dan alat-alat penunjang dalam belajar yang di dukung dengan sarana dan prasarana kelas yang nyaman. Sekolah juga memfasilitasi kebutuhan guru dan siswa dalam urusan keluar sekolah seperti mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan perlomba yang di ikuti oleh siswa seperti olimpiade tingkat SMA.
9	Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter bangsa di SMA Negeri 1 Rambatan?	Partisipasi warga sekolah dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah sudah sesuai dengan harapan, hal ini dibuktikan dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh guru dalam memunculkan hal-hal baru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dan membuat suasana belajar menjadi menarik dan

		dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kelas. Hal ini dapat menunjang prestasi belajar siswa yang menjunjung tinggi nilai-nilai karakter yang sudah diteapkan di sekolah.
10	Bagaimana wujud partisipasi warga sekolah dalam pendidikan karakter bangsa?	Wujud partisipasi warga sekolah dalam penerapan pendidikan karakter yaitu dengan mengikuti seluruh aturan dan konsep yang sudah di buat sekolah dan ikut menyuskseskan pendidikan karakter bangsa di lingkungan sekolah.
11	Apakah ibu ikut menyumbangkan gagasan dan pemikiran dalam memunculkan inovasi dalam penerapan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Rambatan?	Sebagai pemimpin yang mengakomodir bidang kurikulum di sekolah, kita menyampaikan gagasan dan ide-ide tentang inovasi yang di kembangkan dalam perangkat pembelajaran dan melakukan musyawarah dan rapat dengan seluruh guru-guru sekolah tentang bagaimana kita bisa menciptakan karakter yang baik dan berbudaya di lingkungan sekolah serta menjadi contoh dan teladan yang baik bagi seluruh warga sekolah.
12	Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Rambatan?	Faktor pendukung dalam pembentukan karakter di SMA N 1 Rambatan yaitu dengan menyediakan dan melengkapi seluruh fasilitas yang di butuhkan guru dalam proses pembelajaran dan sarana prasarana yang menunjang untuk menciptakan karakter yang baik di sekolah.
13	Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Rambatan?	Faktor penghambat pembentukan karakter di sekolah diantaranya masih kurangnya pengetahuan guru-guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter di sekolah serta dengan latar belakang lingkungan siswa yang berbeda-beda membuat guru memiliki kesulitan dalam proses pembelajaran.
14	Apa solusi yang dilakukan untuk faktor penghambat pembentukan karakter SMA	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut dengan sering mengikutsertakan guru

	Negeri 1 Rambatan?	dalam pelatihan dan seminar mengenai pendidikan karakter di sekolah, agar guru bisa memahami setiap karakteristik siswa dan memiliki solusi tersendiri dalam menghadapi karakter siswa yang berbeda-beda tersebut serta mampu mengelola kelas di setiap proses pembelajaran berbasis pendidikan karakter di sekolah.
--	--------------------	--

Hasil Wawancara dengan Guru Sejarah SMA Negeri 1 Rambatan

Nama : Rita Hariany, S.Pd
Usia : 58 Tahun
Tempat : Ruang Guru SMA N 1 Rambatan
Hari/tanggal : Senin, 25 Maret 2019

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter yaitu pendidikan yang membentuk kepribadian siswa menjadi pribadi yang baik. Baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
2	Menurut ibu apakah pendidikan karakter bangsa berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau itu?	Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal itu merupakan pendidikan moral yang berdasarkan kepada nilai-nilai budaya lokal masyarakat minangkabau yang menjunjung tinggi nilai agama dan nilai-nilai tersirat yang terkandung dalam pepatah adat minangkabau dalam kehidupan sehari-hari.
3	Apakah ibu sudah menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau dalam proses pembelajaran?	Penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal minangkabau sudah saya terapkan dalam proses pembelajaran sejarah. Hal itu terlihat di perangkat pembelajaran yang disusun dalam RPP yang memuat nilai-nilai karakter yang berintegrasi dengan pepatah-pepatah adat minangkabau.
4	Apakah ibu pernah mengikuti workshop dan pelatihan mengenai pendidikan karakter?	Kami pernah mengikuti pelatihan mengenai pendidikan karakter di sekolah yang di adakan oleh dinas pendidikan kabupaten bersama seluruh guru-guru yang ada di kabupaten Tanah Datar.

5	Nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran Sejarah?	Nilai-nilai karakter yang saya tanamkan dalam pembelajaran sejarah sesuai dengan arahan pemerintah yang menekankan penguatan pendidikan karakter (PPK). Terdapat lima nilai pokok dalam penguatan pendidikan karakter yang bersumber dari pancasila yaitu, nilai religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong.
6	Nilai budaya lokal Minangkabau apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran Sejarah?	Nilai-nilai budaya lokal yang ditanamkan dalam pembelajaran Sejarah sesuai dengan lima nilai karakter yang terdapat dalam penguatan pendidikan karakter, kemudian nilai-nilai tersebut integrasikan dengan pepatah adat minangkabau yang sesuai dengan nilai-nilai karakter tersebut dan sesuai juga dengan materi ajar yang di sampaikan kepada siswa dalam kelas.
7	Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran Sejarah?	Dalam penerapan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sejarah, seperti nilai karakter religius yang di terapkan melalui berdoa bersama sebelum memulai dan sesudah pembelajaran. Untuk nilai-nilai karakter lainnya dapat di integrasikan dalam proses pembelajaran seperti nilai mandiri dan semangat gotong royong dalam diskusi kelompok belajar. nilai karakter integritas dapat saya tanamkan dan saya lihat dari kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas dan ujian.
8	Bagaimana cara yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang berintegrasi dengan nilai-nilai budaya dalam pembelajaran Sejarah?	Dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang berintegrasi dengan nilai-nilai budaya dalam pembelajaran Sejarah dilakukan dengan mengaitkan materi ajar yang di sampaikan dengan menggali nilai-nilai karakter yang berbasis pepatah adat minangkabau. Nilai-nilai yang di tanamkan tersebut harus sesuai dan mengikuti materi ajar yang disampaikan. Misalnya materi ajar mengenai perang kemerdekaan yang

		memiliki nilai semangat perjuangan dan terdapat nilai-nilai karakter seperti nilai karakter nasionalis dan nilai karakter gotong royong.
9	Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau dalam proses pembelajaran?	Kesulitan dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau dalam pembelajaran biasanya berupa kurangnya pemahaman siswa tentang nilai-nilai dalam pepatah adat Minangkabau yang diterapkan dalam pembelajaran.
10	Bagaimana solusi yang dilakukan dalam menghadapi kesulitan tersebut?	Untuk mengatasi kesulitan tersebut, saya melakukan penjelasan yang detail tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pepatah-pepatah adat yang di muat dalam perangkat pembelajaran, sehingga siswa bisa memahami setiap nilai-nilai karakter yang coba saya tanamkan dalam setiap materi ajar dalam proses pembelajaran.
11	Apakah ibu melakukan evaluasi dalam menanamkan nilai-nilai karakter berbasis budaya lokal minangkabau dalam kegiatan pembelajaran sejarah?	Evaluasi yang saya lakukan mencakup penilaian yang sudah saya cantumkan dalam RPP seperti penilaian sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian keterampilan. Evaluasi dalam menanamkan nilai-nilai karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal ini saya lihat dari semua aspek penilaian tersebut yang menyangkut dengan nilai-nilai apa saja yang berkaitan dengannya. Misalnya nilai religius bisa kita lihat dari kepribadian siswa/i dalam menjalankan ajaran agama seperti berdoa sebelum belajar apakah dilakukan dengan sungguh-sungguh. Nilai-nilai karakter lain seperti integritas dilihat dari penilaian pengetahuan saat mengerjakan tes tertulis. Nilai karakter mandiri dan kerja sama dapat di nilai dari hasil kerja kelompok siswa/i dan kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasilnya.

12	Apakah pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku siswa?	Pendidikan karakter dalam pembelajaran memiliki dampak dan pengaruh yang sudah sesuai dengan harapan kita semua di lingkungan sekolah. Dengan semangat dalam menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah, siswa sudah mulai memahami bagaimana seharusnya bersikap dan menempatkan diri, baik di lingkungan sekolah maupun dalam proses pembelajaran.
13	Bagaimana karakter siswa di SMA Negeri 1 Rambatan ini?	Dengan konsep pendidikan karakter yang sudah diterapkan di sekolah, siswa juga bisa menerapkan nilai-nilai karakter tersebut dalam diri pribadi mereka. Sehingga mayoritas siswa SMA N 1 Rambatan sudah menunjukkan karakter yang baik di lingkungan sekolah.
14	Bagaimana sikap siswa terhadap guru dan orang yang lebih tua di sekolah?	Siswa memiliki karakter yang berbeda-beda di sekolah, secara umum rata-rata siswa menunjukkan sikap yang hormat dan santun terhadap guru-guru mereka dan orang-orang yang di tuakan di sekolah. Mungkin diantara banyak siswa tersebut ada sebagian kecil siswa yang belum bisa menerapkan nilai-nilai karakter baik yang sudah ditanamkan tersebut.
15	Apakah pendidikan karakter bangsa yang berintegrasi dengan nilai-nilai budaya lokal Minangkabau yang diterapkan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan harapan?	Dengan usaha dan kerjasama yang sudah kita lakukan dengan seluruh pihak di sekolah, proses dan hasil dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang berintegrasi dengan pepatah-pepatah adat Minangkabau sudah memenuhi harapan kami sebagai pendidik di sekolah.

Hasil Wawancara dengan Guru Sejarah SMA Negeri 1 Rambatan

Nama : Siti Khairo, S.Pd
Usia : 53 Tahun
Tempat : Ruang Guru SMA N 1 Rambatan
Hari/tanggal : Selasa, 26 Maret 2019

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan yang bertujuan mengedepankan sikap dan moral siswa dalam proses pembelajaran yang mereka ikuti.
2	Menurut ibu apakah pendidikan karakter bangsa berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau itu?	Pendidikan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter yang bersinergi dengan nilai-nilai yang ada dalam pepatah adat Minangkabau yang biasa dan lazim digunakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.
3	Apakah ibu sudah menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau dalam proses pembelajaran?	Penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam pepatah adat Minangkabau sudah saya terapkan dalam setiap kegiatan belajar. nilai-nilai karakter bersinergi dengan pepatah adat Minangkabau yang saya muat dalam setiap perangkat pembelajaran yang akan saya ajarkan kepada siswa.
4	Apakah ibu pernah mengikuti workshop dan pelatihan mengenai pendidikan karakter?	Pelatihan tentang pendidikan karakter yang saya ikuti yaitu pelatihan bersama guru-guru yang ada di kabupaten tanah datar yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan.
5	Nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran Sejarah?	Nilai karakter yang sudah saya tanamkan dalam setiap kegiatan pembelajaran sejarah mengacu kepada nilai-nilai karakter yang direkomendasikan kementerian pendidikan yang terdapat dalam penguatan pendidikan karakter (PPK) diantaranya, nilai karakter religius, nasionalis, mandiri, integritas dan semangat gotong royong.

6	Nilai budaya lokal Minangkabau apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran Sejarah?	Nilai budaya lokal yang ditanamkan yaitu nilai-nilai karakter apa saja yang terkandung dalam pepatah adat Minangkabau, nilai-nilai tersebut disesuaikan dengan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam penguatan pendidikan karakter (PPK). Setiap nilai karakter yang ada tersebut saya integrasikan dengan pepatah adat Minangkabau yang sifatnya mendidik dan membentuk karakter siswa.
7	Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran Sejarah?	Pada proses penerapan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran sejarah, saya memulai dengan nilai karakter religius yang selalu menginstruksikan kepada siswa untuk membaca doa setiap memulai dan sesudah kegiatan belajar dalam kelas. Dalam menerapkan nilai-nilai karakter lainnya saya sesuaikan dengan materi ajar yang akan diajarkan dan yang sudah saya susun dalam perangkat pembelajaran.
8	Bagaimana cara yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang berintegrasi dengan nilai-nilai budaya dalam pembelajaran Sejarah?	Cara-cara yang saya lakukan dalam menanamkan nilai-nilai karakter tersebut yaitu dengan mengaitkan materi ajar yang akan saya sampaikan dalam proses pembelajaran, kemudian dalam setiap materi pelajaran itu digali nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat di dalamnya. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam materi ajar itu kemudian di integrasikan dengan pepatah adat Minangkabau yang sesuai dengan materi tersebut. Misalnya materi ajar tentang zaman prasejarah tentang kehidupan manusia pada zaman itu terdapat nilai-nilai karakter seperti nilai karakter kemandirian dan semangat gotong royong dalam kehidupan masyarakat yang berusaha mempertahankan hidupnya.
9	Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis	Ada beberapa kesulitan yang saya hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai budaya lokal Minangkabau

	nilai-nilai budaya lokal Minangkabau dalam proses pembelajaran?	ini diantaranya seperti masih minimnya pemahaman siswa tentang pepatah adat yang disampaikan dalam mengintegrasikannya dengan nilai-nilai karakter. Kesulitan lainnya seperti tidak semua siswa yang fokus dalam proses pembelajaran sehingga pesan-pesan yang disampaikan tidak bisa ditangkap dengan baik.
10	Bagaimana solusi yang dilakukan dalam menghadapi kesulitan tersebut?	Dalam mengkondisikan kesulitan-kesulitan seperti itu, saya berusaha menjelaskan dengan metode yang bisa membuat motivasi belajar siswa meningkat seperti bercerita tentang peristiwa sejarah tentang masyarakat Minangkabau yang sifatnya masih berdekatan dengan lingkungan siswa sehari-hari, sehingga siswa menjadi tertarik untuk mengetahuinya lebih lanjut.
11	Apakah ibu melakukan evaluasi dalam menanamkan nilai-nilai karakter berbasis budaya lokal minangkabau dalam kegiatan pembelajaran sejarah?	Saya melakukan evaluasi setiap kegiatan pembelajaran. Evaluasi itu kan tidak hanya penilaian pengetahuan siswa saja, jadi penilaian sikap dan keeterampilan sangat diutamakan dalam melihat bagaimana karakter dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran. Dari evaluasi penilaian sikap inilah kita bisa melihat sejauh mana perubahan karakter yang ditunjukkan siswa/i setelah saya menanamkan nilai-nilai karakter tersebut dalam kegiatan pembelajaran.
12	Apakah pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku siswa?	Dengan metode-metode dan cara-cara yang sudah saya lakukan dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat signifikan. Sehingga nilai-nilai karakter yang terdapat dalam pepatah-pepatah adat Minangkabau yang biasa mereka Dengarkan dalam kehidupan sehari-hari itu bisa diterapkan dalam diri siswa itu sendiri.
13	Bagaimana karakter siswa di SMA Negeri 1 Rambatan ini?	Melalui konsep pendidikan karakter yang diusung pemerintah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah telah

		membentuk karakter dan pribadi siswa ke arah yang lebih baik dari yang sebelumnya. Sehingga siswa di sekolah sudah bisa memperlihatkan karakter yang baik sesuai dengan harapan semua warga sekolah.
14	Bagaimana sikap siswa terhadap guru dan orang yang lebih tua di sekolah?	Karakteristik siswa di sekolah pastinya berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Karakter siswa yang berbeda itu bisa dilihat dari sikap dan perilakunya di sekolah. Sebagian besar siswa yang sudah mulai memahami tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri mereka sudah memperlihatkan pribadi yang santun dan hormat terhadap guru di sekolah, walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang masih belum peduli tentang pentingnya nilai-nilai karakter itu untuk mereka terapkan.
15	Apakah pendidikan karakter bangsa yang berintegrasi dengan nilai-nilai budaya lokal Minangkabau yang diterapkan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan harapan?	Pendidikan karakter yang berintegrasi dengan nilai-nilai yang terdapat dalam pepatah adat Minangkabau yang kita terapkan baik di lingkungan sekolah maupun dalam proses pembelajaran dalam kelas sudah menunjukkan hasil yang positif dan sudah sesuai dengan apa yang kita harapkan selama ini.

Hasil Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 1 Rambatan

Nama : Retno Wulandari
Usia : 17 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI/IPS
Hari/tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?	Menurut saya, pendidikan karakter itu menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan perilaku kita sehari-hari. Bagaimana kita bersikap dalam pergaulan dan dalam belajar.
2	Apakah penting pendidikan karakter di sekolah?	Menurut saya sangat penting ya, karena dengan adanya pendidikan karakter itu, kita sebagai siswa mendapatkan arahan dan bimbingan dalam bertingkah laku di sekolah.
3	Apakah guru melakukan penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau dalam pembelajaran?	Ya guru selalu menyelipkan nilai-nilai karakter dalam setiap materi ajar yang disampaikan. Dan guru-guru juga menyampaikan beberapa pepatah-pepatah adat Minangkabau yang sederhana dan maknanya mudah untuk dimengerti.
4	Bagaimana respon anda saat proses pembelajaran Sejarah berlangsung?	Ya terkadang kalau kami mendapat jam pelajaran sejarah di jam pertama, semangat dan fokus dalam belajar masih terjaga. Dengan materi sejarah yang begitu banyak dan ketika jam pelajaran sejarah jam terakhir setelah sholat zuhur kadang-kadang ada juga saat-saat kami bosan dan tidak fokus dalam belajar.
5	Bagaimana proses penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau yang dilakukan guru dalam pembelajaran Sejarah?	Setiap kami belajar sejarah, guru selalu menanamkan nilai-nilai karakter dengan memakai pepatah-pepatah adat Minangkabau yang sudah disusunnya dengan materi ajar yang ada dalam buku pelajaran baik itu materi dari buku guru maupun buku siswa yang kami gunakan.

		Dengan banyaknya materi pelajaran sejarah ada masanya kami di bagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas dan mendiskusikan materi tersebut dan kemudian di lanjutkan dengan tanya jawab.
6	Apakah anda menangkap pesan nilai karakter yang disampaikan guru dalam pembelajaran Sejarah?	Ya saya memahami nilai-nilai karakter yang dijelaskan guru melalui materi ajar. Terkadang kalau saya masih belum paham, saya selalu bertanya hal-hal yang masih membuat saya ragu dengan pejelasan guru.
7	Apakah anda bisa memahami nilai-nilai budaya yang ditanamkan dalam proses pembelajaran Sejarah?	Ya kalau nilai-nilai budaya dalam pepatah adat Minangkabau yang sering disampaikan guru dalam setiap pembelajaran sejarah yang sering saya Dengarkan dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana dapat saya pahami. Walaupun ada beberapa pepatah adat yang masih terasa asing bagi saya dan akan saya pertanyakan dengan jelas kepada guru.
8	Apakah guru sudah sesuai dengan harapan siswa dalam proses pembelajaran?	Menurut saya, dengan metode dan langkah-langkah yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran sudah baik dan bisa diterima dengan baik juga.
9	Kendala apa saja yang anda hadapi dalam proses pembelajaran Sejarah yang menekankan penguatan pendidikan karakter?	Ya kalau bagi diri saya, kendala yang biasa terjadi dalam kelas seperti suasana kelas yang kadang-kadang tidak kondusif seperti masih ada teman-teman yang ribut dan tidak fokus belajar sehingga pesan dalam penekanan nilai-nilai karakter yang disampaikan guru itu juga tidak bisa diterima dengan baik.

Hasil Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 1 Rambatan

Nama : Karina Silvia Adeliani
Usia : 17 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI/IPA
Hari/tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter itu yaitu pendidikan yang mendidik sikap dan memperlihatkan moral yang baik dalam aktifitas sehari-hari.
2	Apakah penting pendidikan karakter di sekolah?	Yaa sangat penting pendidikan karakter untuk diterapkan di sekolah, dengan adanya pendidikan karakter bisa menciptakan suasana sekolah yang berkarakter juga.
3	Apakah guru melakukan penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau dalam pembelajaran?	Yaa guru menanamkan nilai-nilai karakter yang baik dalam setiap kegiatan pembelajaran yang ditambah dengan pepatah-pepatah adat Minangkabau yang mengandung makna dan nilai-nilai karakter didalamnya.
4	Bagaimana respon anda saat proses pembelajaran Sejarah berlangsung?	Yaa saya dan sebagian besar teman-teman dalam kelas memiliki respon yang bagus terhadap materi ajar yang disampaikan guru dengan berbagai cerita peristiwa sejarah yang menarik untuk kami simak dan kami bahas bersama.
5	Bagaimana proses penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau yang dilakukan guru dalam pembelajaran Sejarah?	Dalam setiap kali belajar, guru selalu menekankan nilai-nilai karakter kepada kami dan juga menggunakan istilah-istilah dalam pepatah adat Minangkabau yang banyak memuat nilai-nilai karakter. Setiap materi pelajaran guru selalu menampilkan nilai-nilai karakter dan pepatah adat Minangkabau yang berkaitan dengan materi pelajaran pada hari itu.

6	Apakah anda menangkap pesan nilai karakter yang disampaikan guru dalam pembelajaran Sejarah?	Ya saya bisa menerima dan memahami pesan moral yang disampaikan guru yang memuat nilai karakter dalam pembelajaran sejarah.
7	Apakah anda bisa memahami nilai-nilai budaya yang ditanamkan dalam proses pembelajaran Sejarah?	Ya secara umum nilai-nilai yang terkandung dalam pepatah adat Minangkabau yang disampaikan oleh guru dapat saya pahami, walaupun ada hal-hal baru yang saya dengar dan ketika saya kurang paham saya berusaha untuk mempertanyakan yang belum saya mengerti kepada guru.
8	Apakah guru sudah sesuai dengan harapan siswa dalam proses pembelajaran?	Menurut saya, guru sudah berusaha dengan cara-cara yang dilakukannya dalam kegiatan belajar supaya bisa membuat kami dalam kelas mengerti dan usaha yang dilakukan guru sudah sesuai dengan harapan saya.
9	Kendala apa saja yang anda hadapi dalam proses pembelajaran Sejarah yang menekankan penguatan pendidikan karakter?	Bagi saya kendala yang sangat sering saya rasakan ketika mendapat jam pelajaran sejarah pada jam terakhir dan itu akan membuat fokus belajar sudah menurun dan suasana kelas tidak nyaman.

Hasil Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 1 Rambatan

Nama : Rahid Andiko
Usia : 17 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XI/IPS
Hari/tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter itu merupakan pendidikan yang mengutamakan untuk mendidik sikap, supaya siswa memiliki sikap yang baik di sekolah.
2	Apakah penting pendidikan karakter di sekolah?	Ya penting untuk diterapkan di sekolah, supaya siswa sekolah bisa bersikap baik di lingkungan sekolah.
3	Apakah guru melakukan penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau dalam pembelajaran?	Ya guru mengajarkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga menggunakan pepatah-pepatah adat Minangkabau dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai karakter tersebut untuk kami terapkan di sekolah.
4	Bagaimana respon anda saat proses pembelajaran Sejarah berlangsung?	Saya menyukai pelajaran sejarah yang memiliki banyak cerita tentang peristiwa masa lalu yang biasanya hanya saya dengar dari cerita-cerita orang saja, tapi dengan buku panduan dan bimbingan dari guru membuat saya semakin tertarik untuk mengetahuinya.
5	Bagaimana proses penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau yang dilakukan guru dalam pembelajaran Sejarah?	Guru selalu mananamkan nilai karakter yang utama untuk kami tanamkan dalam diri kami yaitu berdoa setiap sebelum memulai dan sesudah pelajaran. Selanjutnya kami di suruh mendiskusikan dan mencari nilai-nilai karakter apa saja yang bisa kami temukan dalam materi pelajaran yang sedang kami pelajari hari itu.

6	Apakah anda menangkap pesan nilai karakter yang disampaikan guru dalam pembelajaran Sejarah?	Ya saya bisa memahami nilai-nilai karakter yang dijelaskan guru dengan bahasa yang sederhana dan mudah untuk dimengerti dalam pembelajaran.
7	Apakah anda bisa memahami nilai-nilai budaya yang ditanamkan dalam proses pembelajaran Sejarah?	Ya secara umum dengan bahasa yang sederhana pepatah adat itu dapat dengan mudah saya pahami. Walaupun tidak semua nilai-nilai yang terkandung dalam pepatah adat Minangkabau yang dikaitkan dengan materi pelajaran yang disampaikan guru dapat saya pahami dengan mudah dan butuh proses dan tanya jawab dengan guru untuk memahaminya.
8	Apakah guru sudah sesuai dengan harapan siswa dalam proses pembelajaran?	Guru sudah berusaha membuat kami mengerti dengan materi pelajaran yang disampaikannya kepada kami, dan usaha yang dilakukan guru sudah memenuhi harapan saya.
9	Kendala apa saja yang anda hadapi dalam proses pembelajaran Sejarah yang menekankan penguatan pendidikan karakter?	Kendalanya bagi saya, terkadang saya kurang memahami nilai-nilai karakter apa yang terkandung dalam pepatah adat Minangkabau yang disampaikan guru. Dengan materi ajar yang sedang dipelajari itu, sulit untuk saya pahami kaitan makna yang terdapat di dalam pepatah tersebut dengan materi pelajaran yang sedang kami bahas.

Hasil Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 1 Rambatan

Nama : Rahmad Wahyudi
Usia : 17 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XI/IPA
Hari/tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter yaitu pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter dalam diri siswa agar mempunyai sikap dan perikau yang baik.
2	Apakah penting pendidikan karakter di sekolah?	Menurut saya sangat penting ya, karena pendidikan karakter itu yang akan mendidik akhlak siswa di sekolah.
3	Apakah guru melakukan penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau dalam pembelajaran?	Ya guru selalu menekankan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dan guru juga menggunakan pepatah-pepatah adat Minangkabau untuk menanamkan nilai-nilai karakter tersebut dalam kegiatan belajar.
4	Bagaimana respon anda saat proses pembelajaran Sejarah berlangsung?	Respon saya sangat baik dan fokus belajar saya juga baik ketika mendengarkan penjelasan guru tentang peristiwa bersejarah yang menarik yang belum saya ketahui sebelumnya.
5	Bagaimana proses penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau yang dilakukan guru dalam pembelajaran Sejarah?	Guru pertama-tama membahas tentang pentingnya nilai-nilai karakter untuk kami terapkan, kemudian guru membacakan pepatah adat Minangkabau dan menjelaskan makna dari pepatah tersebut berserta nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya. Selanjutnya masuk ke dalam materi pelajaran guru meminta kami mencari nilai-nilai karakter yang terdapat dalam materi pelajaran.

6	Apakah anda menangkap pesan nilai karakter yang disampaikan guru dalam pembelajaran Sejarah?	Ya saya memahami penjelasan guru mengenai nilai-nilai karakter yang disampaikan melalui materi ajar dalam pelajaran sejarah.
7	Apakah anda bisa memahami nilai-nilai budaya yang ditanamkan dalam proses pembelajaran Sejarah?	Ya terkadang sayang bisa memahami nilai-nilai dalam pepatah adat Minangkabau yang disampaikan dalam kegiatan belajar, namun ada juga diantaranya yang kurang saya pahami.
8	Apakah guru sudah sesuai dengan harapan siswa dalam proses pembelajaran?	Menurut saya, guru berusaha membuat kami mengerti dengan pelajaran yang disampaikan dan bagi saya sudah sesuai dengan harapan.
9	Kendala apa saja yang anda hadapi dalam proses pembelajaran Sejarah yang menekankan penguatan pendidikan karakter?	Kendala yang saya hadapi dalam pembelajaran sejarah, terkadang dengan materi pelajaran sejarah yang banyak dan waktu jam pelajaran yang didapatkan untuk mempelajarinya tidak cukup, sehingga guru dalam menjelaskan dan menanamkan nilai karakter dalam setiap materi ajar tidak mempunyai cukup waktu.

Lampiran 4. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI DI SMA NEGERI 1 RAMBATAN

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Lokasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA Negeri 1 Rambatan berada di Jln. Padang Magek Kecamatan Rambatan, yang memiliki jarak sekitar 7 km dari ibukota kabupaten Tanah datar Kota Batusangkar. ▪ SMA Negeri 1 Rambatan berada dalam wilayah administratif Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.
2	Visi dan Misi Sekolah	<p>Visi : Beprestasi dan menguasai IPTEK berdasarkan Imtaq serta Berkarakter dan Berbudaya di lingkungan yang asri.</p> <p>Misi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan hasil/nilai Ujian Sekolah dan Ujian Nasional. ▪ Meningkatkan persentase lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi yang terakreditasi baik. ▪ Meningkatkan kegiatan Olimpiade Sains dan kegiatan ekstrakurikuler. ▪ Terealisasinya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. ▪ Meningkatkan kemampuan guru, karyawan tata usaha, dan peserta didik dalam mengoperasikan komputer. ▪ Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan guru, karyawan tata usaha, dan peserta didik yang diwujudkan dalam praktek keagamaan di sekolah setiap hari. ▪ Menbudayakan mengucapkan salam dan bersalaman. ▪ Membudayakan sholat berjama'ah. ▪ Meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an dan Asmaul Husna. ▪ Membudayakan sopan santun dan rasa malu. ▪ Membudayanya menjaga kebersihan diri dan lingkungan dari pengaruh pemanasan global. ▪ Mengembangkan lingkungan yang sehat melalui penyadaran pemeliharaan lingkungan yang sehat dan bersih. ▪ Mengembangkan dan meningkatkan life skill bagi peserta didik sejalan dengan

		perkembangan IPTEK untuk memasuki dunia kerja.
3	Perangkat Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perangkat sekolah ini mencakup Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Karyawan Sekolah dan Siswa. ▪ Jumlah Perangkat Sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan Sekolah pada tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu 61 orang. ▪ Jumlah Siswa Sekolah yang terdiri dari Kelas X, Kelas XI dan Kelas XII pada tahun pelajaran 2018/2019 yaitu 652 orang.
4	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang Kelas : 22 ruang ▪ Labor Biologi : 1 ruang ▪ Labor Kimia : 1 ruang ▪ Labor Komputer : 2 ruang ▪ Perpustakaan : 1 ruang ▪ Ruang Kepsek : 1 ruang ▪ Ruang Wakil : 1 ruang ▪ Ruang Guru : 1 ruang ▪ Ruang TU : 1 ruang ▪ Ruang Ibadah/Mushalla : 1 ruang ▪ Ruang UKS : 1 ruang ▪ Ruang BK/BP : 1 ruang ▪ Gudang : 1 ruang ▪ WC Guru : 1 ruang ▪ WC Siswa : 12 ruang

**HASIL OBSERVASI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS NILAI-NILAI
BUDAYA LOKAL MINANGKABAU
DI SMA N 1 RAMBATAN**

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi	Kesimpulan
1.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	Guru mengajak siswa/i untuk melakukan doa yang dipimpin oleh ketua kelas saat sebelum memulai pelajaran. Guru mengajak siswa/i untuk melalukan doa setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran.	Guru selalu mengajak siswa/i untuk melakukan doa setiap sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan setelah kegiatan belajar berakhir dalam kelas.
2.	Mengecek kehadiran siswa/i	Guru bertanya kepada siswa/i apakah siswa/i hadir semua atau apakah ada yang absen hari ini. Guru akan mempertanyakan alasan jika ada siswa yang absen kepada teman-temannya yang mengetahuinya dalam kelas.	Guru selalu melakukan pengecekan kehadiran siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dalam kelas.
3.	Memberikan motivasi belajar kepada siswa/i	Guru memotivasi siswa dalam kelas sebelum membahas materi pelajaran yang akan di berikan. Guru bercerita mengenai peristiwa singkat mengenai sejarah yang memuat nilai-nilai karakter didalamnya. Guru memberikan motivasi dengan menanamkan nilai-nilai yang terdapat dalam pepatah adat Minangkabau.	Guru memberikan motivasi belajar siswa dengan menanamkan nilai karakter tentang integritas, kemandirian dan semangat gotong royong dalam belajar.
4.	Membagi siswa/i ke dalam beberapa kelompok belajar	Guru membagi siswi ke dalam beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang setiap kelompok. Guru membagikan materi yang akan di bahas siswa/i dalam diskusi kelompok belajar. Guru meminta siswa	Guru membagi siswa/i ke dalam beberapa kelompok. Guru melakukan pembagian kelompok berdasarkan

		<p>mempresentasikan hasil diskusi yang sudah di bahas dalam kelompok belajar.</p> <p>Guru menginstruksikan kepada semua kelompok untuk menanggapi setiap presentasi yang sudah di sampaikan oleh setiap kelompok.</p>	urutan nama pada absen.
5.	Menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam belajar.	<p>Guru meminta setiap kelompok yang telah dibentuk untuk mendiskusikan tugas masing-masing kelompok dengan tenang.</p> <p>Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>Guru meminta siswa/i untuk menanggapi hasil presentasi setiap kelompok dengan tertib dan tenang.</p>	Guru sudah menciptakan suasana kelas yang kondusif, tertib, aman dan nyaman dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas.
6.	Menanamkan kejujuran kepada siswa/i dalam setiap mengerjakan tugas dan Ujian.	<p>Guru menekankan kepada siswa sikap kemandirian dalam mengerjakan tugas untuk masing-masing siswa/i.</p> <p>Guru menekankan kepada siswa sikap jujur dalam mengerjakan tugas maupun dalam mengerjakan soal-soal ulangan.</p>	Guru sudah menerapkan dan menanamkan nilai-nilai karakter kemandirian dan integritas kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
7.	Menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.	<p>Guru menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan gambaran umum mengenai materi pelajaran yang akan di bahas.</p> <p>Guru menggunakan metode diskusi kelompok, hasil diskusi kelompok tersebut dipresentasikan oleh siswi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.</p>	Guru sudah menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga terciptanya suasana diskusi belajar yang interaktif dalam kelas.
8.	Menggunakan media dalam	Guru menampilkan beberapa gambar dan peta konsep	Guru sudah memanfaatkan

	proses pembelajaran.	mengenai materi pelajaran. Guru meminta siswa/i untuk mengamati dan menanggapi media yang di tampilkan di papan tulis.	media pembelajaran dengan baik dalam membantu kelancaran proses pembelajaran.
9.	Menjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa/i.	Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa/i untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum di pahami. Guru memberikan evaluasi dan pemahaman setelah selesai diskusi dan memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang belum terjawab dengan baik oleh siswa/i.	Guru sudah melakukan dan membangun suasana komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran dengan semua siswa/i dalam kelas.
10.	Memanfaatkan waktu belajar dengan efektif dan efisien.	Guru membagi waktu belajar ke dalam beberapa tahap. Guru memberikan waktu tahap pertama untuk mendisukusikan materi pelajaran dalam kelompok. Guru memberikan waktu selanjutnya untuk presentasi kelompok. Guru memberikan waktu bagi siswa/i lain untuk menanggapi hasil presentasi. Guru memberikan evaluasi dan pemahaman mengenai materi yang belum terjawab dalam diskusi kelompok.	Guru sudah melakukan manajemen waktu dalam belajar dengan membagi waktu dalam setiap tahap belajar yang dilakukan siswa dalam kelas, sehingga waktu bisa dimanfaatkan secara efektif dalam belajar.

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Ruang Wakil Kepala Sekolah bersama Waka Kurikulum



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. Ruang Pegawai Tata Usaha



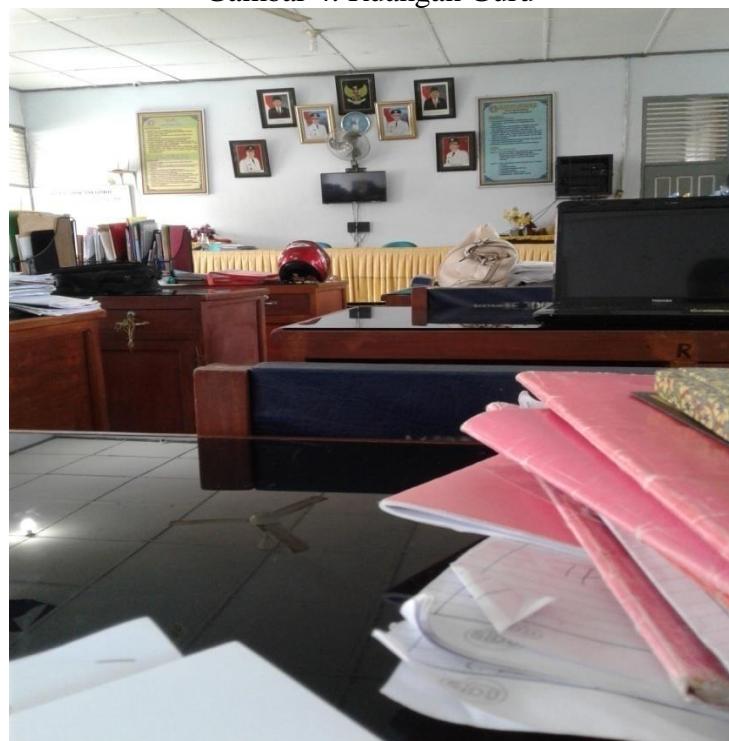
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3. Lobi Sekolah bersama Kepala Sekolah



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 4. Ruangan Guru



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 5. Perpustakaan Sekolah bersama Guru Sejarah



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran Sejarah



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 7. Kegiatan Pembelajaran Sejarah



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 8. Kegiatan Diskusi Kelompok



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 9. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 10. Ruang Kelas dan Laboratorium



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 11. Fasilitas Olahraga



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lampiran 6. Profil Sekolah



PROFIL SEKOLAH

Tahun 2019

NAMA SEKOLAH	:	SMA NEGERI 1 RAMBATAN
ALAMAT SEKOLAH	:	JLN. PADANG MAGEK KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR PROPINSI SUMATERA BARAT
Telp/ Fax	:	(0752) 7575273
Tahun Pelajaran	:	2018 / 2019

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROFIL SEKOLAH

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Rambatan
Status Sekolah : Negeri
Tahun Berdiri : 1985
Kepala Sekolah : Drs. Khairul Efendi
- b. Alamat Sekolah : Jl. Padang Magek, Rambatan
Provinsi : Sumater Barat
Kabupaten : Tanah Datar
Kecamatan : Rambatan
Desa : Padang Magek
Jalan : Padang Magek, Rambatan
Kode Pos : 27271
Telepon /Fax : (0752) 7575273
E-mail/Wabsite : sma01rambatan@gmail.com

I. Identitas Ketua Komite Sekolah

- Nama : Drs. H. DARIMI DINRI
Pekerjaan : Guru
Alamat : Balimbing Kec Rambatan

II. Kondisi Guru dan Pegawai

Tahun Pelajaran	Guru			Jumlah	Pegawai TU		Jumlah
	GT	GB	GTT		PT	PTT	
2003/2004	32	2	6	40	5	4	9
2004/2005	35	12	6	53	5	6	11

2005/2006	35	12	6	53	5	6	11
2006/2007	35	12	6	53	5	6	11
2007/2008	47	-	4	51	5	6	11
2009/2010	47	-	4	51	5	7	12
2010/2011	45	-	2	47	4	6	10
2011/2012	45	-	2	47	4	6	10
2012/2013	46	-	2	48	3	6	9
2013/2014	46	-	2	48	3	6	10
2014/2015	46	-	5	51	4	6	10
2015/2016	45	-	6	51	4	8	12
2017/2018	45	-	3	48	3	8	11
2018/2019	45	-	5	50	3	8	11

III. Kondisi Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
2003/2004	158	140	75	373
2004/2005	162	155	75	392
2005/2006	160	150	100	310
2006/2007	167	153	123	443
2009/2010	150	140	147	443
2010/2011	171	145	148	464
2011/2012	191	158	143	492
2012/2013	215	163	157	535
2013/2014	196	194	161	551
2014/2015	232	180	190	602
2015/2016	230	202	180	612
2017/2018	204	206	210	620
2018/2019	263	190	199	652

IV. Pendidikan Guru dan Pegawai

Ijazah tertinggi	Guru	Pegawai TU	Keterangan
S2	4	-	
S.I / A. IV	46	1	
D.3 / A. III		-	
D. 2 / A. II			
SLTA		8	
SLTP		1	
SD		1	

V. Sarana dan Prasarana

Jenis Ruang	Jumlah
Ruang Kelas	22
Labor Biologi	1
Labor Kimia	1
Perpustakaan	1
WC Guru	1
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Wakil	1
Ruang majelis guru	1
Ruang Tata Usaha	1
Gudang	1
WC siswa	12
Ruang BK/BP	1
Labor Komputer	2
Ruang Ibadah/Mushalla	1
Ruang UKS	1

VI. Potensi Lingkungan

- Pekarangan
 - a. Luas seluruhnya : 15.065 m²
 - b. Luas bangunan : 1.588 m²
- Dukungan orang tua dan masyarakat : memadai

VII. Visi , Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

"Berprestasi dan Menguasai IPTEK Berdasarkan IMTAQ Serta Berkarakter dan Berbudaya di Lingkungan Yang Asri"

b. Misi

- Meningkatkan hasil/nilai Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- Meningkatkan persentase lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi yang terakreditasi baik.
- Meningkatkan kegiatan Olimpiade Sains dan kegiatan ekstrakurikuler.
- Terealisasinya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- Meningkatkan kemampuan guru, karyawan tata usaha, dan peserta didik dalam mengoperasikan komputer.
- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan guru, karyawan tata usaha, dan peserta didik yang diwujudkan dalam praktek keagamaan di sekolah setiap hari.
- Menbudayakan mengucapkan salam dan bersalaman.
- Membudayakan sholat berjama'ah.
- Meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an dan Asmaul Husna.
- Membudayakan sopan santun dan rasa malu.
- Membudayanya menjaga kebersihan diri dan lingkungan dari pengaruh pemanasan global.
- Mengembangkan lingkungan yang sehat melalui penyadaran pemeliharaan lingkungan yang sehat dan bersih.
- Mengembangkan dan meningkatkan life skill bagi peserta didik sejalan dengan perkembangan IPTEK untuk memasuki dunia kerja.

c. Tujuan Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dilaksanakan SMA Negeri 1 Rambatan yang mengacu pada rumusan Visi dan Misi tersebut diatas, maka dapat dirumuskan dengan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kegiatan proporsional guru dan pegawai untuk meningkatkan mutu lulusan melalui jalur Undangan dan SMNPTN.
2. Menumbuhkembangkan sikap dan tanggung jawab guru dalam memanfaatkan segala sarana dan prasarana optimal dan berhasil guna.
3. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas melalui berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
4. Mengembangkan sistem penerimaan dan pembinaan siswa baru
5. Menambah jumlah tenaga pendidik yang berkualitas sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang bermutu.

6. Memenuhi kebutuhan saran dan program pendidikan yang mendukung KBM dan hasil belajar siswa
7. Memupuk kerja dengan lembaga/institusi terkait dan dunia usaha dalam rangka program pendidikan yang berakar pada budaya bangsa untuk mengikuti perkembangan IPTEK
8. Mengembangkan PBM yang mengarah pada program pembelajaran berbasis kompetensi.

Lampiran 7. Analisis Dokumen Silabus dan RPP

HASIL ANALISIS DOKUMEN SILABUS PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL MINANGKABAU DI SAMA NEGERI 1 RAMBATAN

Komponen	Sub Komponen yang Diamati	Keterangan
Identitas mata pelajaran	Memuat nama mata pelajaran yang diintegrasikan pendidikan karakter bangsa berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau	Mata pelajaran Sejarah Indonesia
Identitas sekolah	Memuat satuan pendidikan dan kelas	Nama satuan pendidikan yaitu SMA Negeri 1 Rambatan
Kompetensi Inti	Memuat kompetensi sikap spiritual (KI 1)	Memuat komponen KI 1
	Memuat kompetensi sikap sosial yang akan dicapai setelah mengikuti pelajaran	Memuat komponen KI 2
Kompetensi Dasar	Memuat kompetensi dasar sikap yang akan dicapai setelah mengikuti pembelajaran	Memuat kompetensi dasar dari KD 3.1 sampai 3.11
Indikator	Memuat indikator pencapaian kompetensi sikap	Tidak ditemukan
Tema	Memuat tema pembelajaran yang sedang diamati	Tema keenam yaitu pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.
Materi pokok	Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesui dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi	Tidak ditemukan
Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran mengembangkan karakter tertentu	Melakukan diskusi kelompok, membuat laporan dan

		mempresentasikan hasil temuan mengembangkan nilai karakter dalam penguatan pendidikan karakter (PPK) yaitu religius, nasionalis, mandiri, integritas dan gotong royong.
Penilaian	Memuat teknik penilaian sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian keterampilan • pengamatan • Portofolio • Tes tertulis
Alokasi waktu	Memuat alokasi waktu yang sesuai dengan struktur kurikulum	Penyususan alokasi waktu yang ditentukan disesuaikan dengan jumlah materi tingkat kesulitan materi.
Sumber belajar	Memuat sumber belajar yan bervariatif	Sumber belajar hanya buku cetak sejarah Indonesia kelas XI yaitu buku cetak pegangan guru dan buku cetak pegangan siswa dan buku-buku sejarah nasional dan umum untuk SMA kelas XI.

Yogyakarta, 15 Juli 2019
 Peneliti

Restu Fauzi
 NIM 17718251001

HASIL ANALISIS DOKUMEN RPP
PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS
NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL MINANGKABAU DI SAMA NEGERI 1 RAMBATAN

Komponen	Sub Komponen yang Diamati	Keterangan
Identitas sekolah	Memuat identitas sekolah	SMA Negeri 1 Rambatan
Identitas mata pelajaran/tema/subtema	Memuat identitas tema/subtema yang dipelajari	Pengaruh perang dunia terhadap politik global
Kelas/Semester	Memuat identitas kelas dan semester pelaksanaan pembelajaran.	Kelas XI semester 2
Alokasi waktu	Alokasi waktu ditentukan dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban pelajaran dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam program semester, silabus dan KD yang harus dicapai.	Alokasi waktu yang ditemukan 4 kali pertemuan/8JP (8 X 45 menit)
Kompetensi inti	Memuat kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial	KI I Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. KI II Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, mandiri, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas

		berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Kompetensi dasar	Memuat kompetensi dasar yang memuat kompetensi sikap.	KD 3.6 Menganalisis pengaruh perang dunia I dan perang dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB).
Indikator	Memuat indikator pencapaian kompetensi sikap	Tidak terdapat indikator pencapaian sikap, hanya melampirkan indikator ketercapaian kompetensi pengetahuan.
Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup kompetensi sikap.	Terdapat tujuan pembelajaran dengan merumuskan kompetensi dasar dan merumuskan nilai-nilai karakter dan budaya.
Materi pokok	Memuat berbagai fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan	<p>Materi pokok adalah Pengaruh perang dunia terhadap politik global.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi Eropa sebelum terjadinya perang dunia. 2. Perang dunia I serta pengaruhnya terhadap perkembangan dunia internasional. 3. Proses terbentuknya Liga Bangsa Bangsa dan bukti-bukti kinerja dalam memecahkan permasalahan dunia. 4. Perang dunia II serta pengaruhnya terhadap perkembangan dunia Internasional. 5. Proses terbentuknya Perserikatan Bangsa Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan

		dunia.
Kegiatan pembelajaran	<p>Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga bagian yaitu pendahuluan, Inti dan Penutup. Kegiatan pembelajaran dikembangkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu yang sesuai dengan materi pelajaran.</p>	<p>Kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa dan membaca asmaul husna. 2. Pada bagian pendahuluan guru memeriksa kebersihan kelas, mengambil presensi dan memberikan motivasi. 3. Pada bagian inti guru memberikan tugas membaca buku teks dan menjelaskan materi yang mengintegrasikan dengan firman Allah dalam Alqur'an dan pepatah adat Minangkabau. 4. Guru membagi kelompok untuk membahas materi yang sudah dijelaskan secara umum, dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil temuan mereka dan memberikan kesempatan melakukan tanya jawab. 5. Pada bagian penutup guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan nilai-nilai karakter berbasis budaya lokal Minangkabau yang dapat digali dari materi pelajaran.

Sumber dan media	Sumber belajar utama	Sumber belajar menggunakan buku pegangan guru, buku pegangan siswa dan buku sejarah penunjang lainnya.
	Menggunakan media untuk mempermudah menjelaskan konsep pembelajaran pada peserta didik.	Menggunakan gambar atau foto tokoh yang terlibat dalam perang dunia I dan II.
Penilaian	Guru melakukan penilaian Proses dan penilaian hasil belajar. Guru melakukan penilaian sikap menggunakan jurnal guru, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian portofolio.	<p>Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan proaktif.</p> <p>Penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis.</p> <p>Penilaian keterampilan dilakukan melalui keterampilan presentasi.</p>
		Bentuk instrumen penilaian sikap dengan jurnal guru yang meliputi sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan proaktif.

Yogyakarta, 15 Juli 2019
Peneliti

Restu Fauzi
NIM 17718251001

SILABUS
KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Rambatan
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, mandiri, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.					
2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggungjawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.					
2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerjasama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
mempertahankan kemerdekaan Indonesia.					
3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam	Kerajaan-Kerajaan Besar Indonesia pada Masa Kekuasaan Hindu-Buddha dan Islam <ul style="list-style-type: none"> Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan perluasan bahan analisis mengenai sistem 	<p>Tugas: Membuat analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia</p>	16 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam untuk menentukan faktor yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia pada itu dan masa kini.</p>	<p>Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan 	<p>pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, melalui bacaan dan sumber lain yang tersedia. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang didapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang 	<p>masa kini. Peserta didik boleh memilih salah satu pokok bahasan yang tercantum dalam Materi Pokok ini.</p> <p>Penilaian Sikap dan Keterampilan:</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data, pembuatan laporan, dan presentasi serta tanya jawab.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-</p>		
4.1 Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa</p>	masyarakat Indonesia masa kini.	<p>berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 	<p>Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>Tes: Menilai menganalisis tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.					
3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.	Peristiwa di Eropa yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Umat Manusia <ul style="list-style-type: none">Pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.	Mengamati: <ul style="list-style-type: none">Membaca buku teks tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. Menanya: <ul style="list-style-type: none">Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pemikiran serta peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. Mengeksplorasikan: <ul style="list-style-type: none">Mengumpulkan data dan informasi	Tugas: Membuat karya tulis tentang salah satu pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. Penilaian Sikap dan Keterampilan: Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan	16 jp	<ul style="list-style-type: none">Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XIBuku-buku lainnyaSumber/ media lain yang tersedia
4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance,					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.	bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.	<p>terkait dengan pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik yang bersangkutan.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data yang didapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya tulis mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa 	<p>data, analisis data, pembuatan laporan, dan presentasi serta tanya jawab.</p> <p>Portofolio: Menilai karya tulis peserta didik tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang pemikiran dan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.	peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.		
3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.	Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Umat Manusia • Revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia)	Mengamati: <ul style="list-style-type: none">• Membaca buku teks mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. Menanya: <ul style="list-style-type: none">• Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia	Tugas: Membuat tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini sesuai dengan	20 jp	• Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI • Buku-buku lainnya • Gambar Revolusi-revolusi besar dunia
4.4 Menyajikan hasil analisis tentang					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.	dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.	<p>(Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait, sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya. 	<p>pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Peserta didik memilih peristiwa yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukannya.</p> <p>Penilaian Sikap dan Keterampilan:</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data, pembuatan laporan, dan presentasi serta tanya jawab.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan	Ideologi, Perang Dunia dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Kemerdekaan di Asia dan Afrika. • Perkembangan faham-	<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya. <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya untuk mendapatkan 	<p>kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tugas: Membuat tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan</p>	12 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI • Buku-buku lainnya • Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>clarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini, sesuai dengan pertanyaan yang diajukannya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang didapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, 	<p>gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. Peserta didik membuat tulisan mengenai salah satu peristiwa yang dipilihnya.</p> <p>Penilaian Sikap dan Keterampilan:</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data, pembuatan laporan, dan presentasi serta tanya jawab.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 Menganalisis	Perang Dunia	<p>liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. <p>Mengamati:</p>	<p>sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tugas:</p>	20 jp	• Buku Teks

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>dan Kelembagaan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional, melalui bacaan serta sumber-sumber lain yang terkait, sesuai dengan pertanyaannya. <p>Mengasosiasi:</p>	<p>Membuat tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional, sesuai dengan pilihannya.</p> <p>Penilaian Sikap dan Keterampilan:</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data, pembuatan laporan, dan presentasi serta tanya jawab.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai tulisan dan atau media lain</p>		<p>Pelajaran Sejarah Kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainnya Sumber/media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang didapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait untuk menyimpulkan keterkaitan pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB). 	mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.		
3.7 Menganalisis pengaruh imperialisme dan kolonialisme	Kebangkitan Heroisme dan Kesadaran Kebangsaan	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan mengamati sumber lain mengenai Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah 	Tugas: Membuat tulisan dan atau media lain mengenai salah satu	28 jp	• Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme Barat.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia • Sumpah Pemuda • Pendudukan militer Jepang di Indonesia. • Akar-akar nasionalisme yang terkandung dalam Sarekat Islam, Indische Partij, dan Budi Oetomo, 	<p>Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia, sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data atau informasi melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan pengaruh Imperialisme dan Kolonialisme Barat di Indonesia, 	<p>pokok bahasan : Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia.</p> <p>Penilaian Sikap dan Keterampilan:</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data, pembuatan laporan, dan presentasi serta tanya jawab.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai tulisan dan atau media lain mengenai Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lainnya • Sumber/media lain yang tersedia
3.8 Menganalisis peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa itu dan masa kini.					
3.9 Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>zaman pendudukan Jepang.</p> <p>3.10 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia pada masa kelahirannya dan pengaruhnya bagi masa kini.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan media</p>		<p>peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia, kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang, serta akar-akar nasionalisme Indonesia</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain tentang kajian yang dilakukan pada kegiatan menanya dan mengexplorasi tentang: Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia. 	<p>Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis mengenai Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>lain.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil evaluasi penerapan semangat Sumpah Pemuda dalam kehidupan generasi muda Indonesia dan dalam kehidupan bernegara bangsa Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>4.9 Membuat klipung tentang kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.</p> <p>4.10 Menyajikan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berbagai peristiwa yang menunjukkan akar-akar nasionalisme Indonesia seperti Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Utomo, dalam bentuk tulisan dan media lain.					
3.11 Menganalisis peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.	Proklamasi Kemerdekaan sebagai Penegakan Hak Bangsa Indonesia • Peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.	Mengamati: <ul style="list-style-type: none">Membaca buku teks dan mengamati sumber lain mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. Menanya: <ul style="list-style-type: none">Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara	Tugas: Membuat media gambar mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. Penilaian Sikap dan Keterampilan: Observasi: Mengamati kegiatan	24 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia) Gambar-gambar peristiwa proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945.
4.11 Menyajikan gambaran peristiwa-peristiwa sekitar	artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bentuk media visual.	pada masa itu dan masa kini.	<p>pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan mengenai peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan dalam bentuk media gambar hasil penalaran mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. 	<p>peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data, pembuatan laporan, dan presentasi serta tanya jawab.</p> <p>Portofolio: Menilai media gambar karya peserta didik tentang peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(1)

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Rambatan
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas / Semester	: XI / II (Genap)
Program Keahlian	: Peminatan Ilmu-ilmu sosial
Materi Pokok	: Pengaruh Perang Dunia Terhadap Politik Global
Alokasi Waktu	: 8 x 45 Menit (8 JP)

A. Kompetensi Inti

KI SPIRITAL (KI 1) DAN KI SOSIAL (KI 2)	
Kompetensi Sikap Spiritual yang ditumbuhkembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik, yaitu berkaitan dengan kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Sosial berkaitan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, responsive (kritis), pro-aktif (kreatif) dan percaya diri, serta dapat berkomunikasi dengan baik.	
KI PENGETAHUAN (KI 3)	KI KETERAMPILAN (KI 4)
KI 3:Memahami ,menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	KI 4:Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.6. Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)
 - 3.6.1. Menggambarkan situasi Eropa sebelum terjadinya Perang Dunia.
 - 3.6.2. Menggambarkan Perang Dunia I serta pengaruhnya terhadap perkembangan dunia Internasional.
 - 3.6.3. Menjelaskan proses terbentuknya Liga Bangsa-Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan dunia.
 - 3.6.4. Menggambarkan Perang Dunia II serta pengaruhnya terhadap perkembangan dunia Internasional.
 - 3.6.5. Menjelaskan proses terbentuknya Perserikatan Bangsa-Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan dunia.

- 4.6. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan media lain

- 4.6.1. Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan Internasional dalam bentuk power point.
- 4.6.2. Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh Perang Dunia II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan Internasional dalam bentuk power point.
- 4.6.3. Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh LBB terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan Internasional dalam bentuk power point.
- 4.6.4. Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh PBB terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan Internasional dalam bentuk power point.
- 4.6.5. Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh pergerakan nasional dan negisional terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan Internasional dalam bentuk power point.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan model pembelajaran Discovery learning peserta didik, menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dan menyajikan hasil analisis terhadap pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan media lain sejarah dengan penuh tanggung jawab, jujur, berkarakter Islami dan berbudaya Minangkabau. Fokus Nilai-Nilai karakter dalam penguatan pendidikan karakter yaitu: Religius, nasionalis, integritas, mandiri dan, gotong royong dan Nilai-nilai moral dalam Filosofi pepatah Adat Minangkabau.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Perkembangan politik Eropa sebelum terjadinya Perang Dunia I
2. Perkembangan ekonomi Eropa sebelum terjadinya Perang Dunia I
3. Perkembangan sosial budaya Eropa sebelum terjadinya Perang Dunia I

Pertemuan 2

1. Pengertian Perang Dunia I dan periodesasi waktunya
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dunia I
3. Negara-negara yang terlibat dalam Perang Dunia I
4. Jalannya Perang Dunia I di semua front
5. Dampak yang ditimbulkan Perang Dunia I dalam berbagai bidang
6. Hikmah yang dapat diambil dari peristiwa Perang Dunia I

Pertemuan 3

1. Latar belakang terbentuknya Liga Bangsa-Bangsa (LBB)
2. Proses terbentuknya Liga Bangsa-Bangsa (LBB)
3. Tujuan didirikannya Liga Bangsa-Bangsa (LBB)
4. Organisasi-organisasi yang ada di Liga Bangsa-Bangsa (LBB)
5. Kinerja Liga Bangsa-Bangsa (LBB)
6. Kelemahan-kelemahan Liga Bangsa-Bangsa (LBB)

Pertemuan 4

1. Pengertian Perang Dunia II dan periodesasi waktunya
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dunia II
3. Negara-negara yang terlibat dalam Perang Dunia II

4. Jalannya Perang Dunia II di semua front
5. Dampak yang ditimbulkan Perang Dunia II dalam berbagai bidang
6. Hikmah yang dapat diambil dari peristiwa Perang Dunia II

Pertemuan 5

1. Latar belakang terbentuknya Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB)
2. Proses terbentuknya Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB)
3. Tujuan didirikannya Liga Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB)
4. Organisasi-organisasi yang ada di Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB)
5. Kinerja Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB)
6. Kelemahan-kelemahan Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB)

E. Metode Pembelajaran

Metode	: Ceramah, Diskusi, Presentasi, dan Tanya Jawab
Pendekatan	: Santifik
Model	: Discovery Learning
Media	: Gambar atau foto tokoh yang terlibat.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi salam ▪ Memeriksa kebersihan kelas ▪ Berdoa dan membaca Asmaul Husna ▪ Mengambil presensi peserta didik dan motivasi ▪ Menanyakan materi sebelumnya / materi semester 1 ▪ Penyampaian topik dan kompetensi yang akan dicapai 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku teks tentang kondisi Eropa sebelum Perang Dunia I dan dihubungkan dengan Firman Allah Surat Muhammad ayat 4 dan Pepatah Adat Minangkabau yaitu: Musuah indak dicari, basuo pantang diilakkan. Sakali kato rang lalu anggap angin lalu, duo kali kato rang lalu anggap bagarah samo gadang, tigo kali kato rang lalu jan takuik darah taserak. ▪ Membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar untuk mendiskusikan kondisi Eropa sebelum Perang Dunia I. ▪ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber internet dan buku sumber serta penjelasan guru tentang kondisi Eropa sebelum Perang Dunia I ▪ Menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang kondisi Eropa sebelum Perang Dunia I 	160 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan secara tertulis hasil analisis dari berbagai sumber tentang kondisi Eropa sebelum Perang Dunia I dan mempresentasikannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan Pembelajaran dan menghubungkan dengan Firman Allah Surat Muhammad ayat 4 dan Pepatah Adat Minangkabau yaitu: Musuah indak dicari, basuo pantang diilakkam. Sakali kato rang lalu anggap angin lalu, duo kali kato rang lalu anggap bagarrah samo gadang, tigo kali kato rang lalu jan takuik darah taserak. ▪ Guru memberikan evaluasi singkat ▪ Guru mengajak siswa berdoa setelah selesai pelajaran. 	10 Menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi salam ▪ Memeriksa kebersihan kelas ▪ Berdoa dan membaca Asmaul Husna ▪ Mengambil presensi peserta didik dan motivasi ▪ Menanyakan materi sebelumnya mengenai pelajaran sebelumnya untuk mendapatkan gambaran tentang pemahaman siswa ▪ Penyampaian topik dan kompetensi yang akan dicapai 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku teks tentang Perang Dunia I dan pengaruhnya terhadap perkembangan dunia dihubungkan dengan Firman Allah Surat Muhammad ayat 4 dan Pepatah Adat Minangkabau yaitu: Musuah indak dicari, basuo pantang diilakkam. Sakali kato rang lalu anggap angin lalu, duo kali kato rang lalu anggap bagarrah samo gadang, tigo kali kato rang lalu jan takuik darah taserak. ▪ Membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar untuk mendiskusikan Perang Dunia I dan pengaruhnya terhadap perkembangan dunia. ▪ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber internet dan buku sumber serta penjelasan guru tentang Perang Dunia I dan pengaruhnya terhadap perkembangan dunia ▪ Menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan internet untuk mendapatkan kesimpulan 	160 Menit

	<p>tentang Perang Dunia I dan pengaruhnya terhadap perkembangan dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan secara tertulis hasil analisis dari berbagai sumber tentang Perang Dunia I dan pengaruhnya terhadap perkembangan dunia dan mempresentasikan serta mendiskusikannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan Pembelajaran dan menghubungkan dengan Firman Allah Surat Muhammad ayat 4 dan Pepatah Adat Minangkabau yaitu: Musuah indak dicari, basuo pantang diilakkkan. Sakali kato rang lalu anggap angin lalu, duo kali kato rang lalu anggap bagarah samo gadang, tigo kali kato rang lalu jan takuik darah taserak. ▪ Guru memberikan ulasan singkat tentang Perang Dunia I dan pengaruhnya terhadap perkembangan dunia ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran ▪ Guru memberikan evaluasi singkat ▪ Guru mengajak siswa berdoa setelah selesai pelajaran. 	10 Menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi salam ▪ Memeriksa kebersihan kelas ▪ Berdoa dan membaca Asmaul Husna ▪ Mengambil presensi peserta didik dan motivasi ▪ Menanyakan materi sebelumnya mengenai dampak Perang Dunia I ▪ Penyampaian topik dan kompetensi yang akan dicapai 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku teks tentang proses terbentuknya Liga Bangsa-Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan dunia dan dihubungkan dengan Firman Allah Surat Al-Hujurat ayat 9 dan pepatah adat Minangkabau “Hukum jatuah sangketo sudah, dandam habih kusumat putuih” ▪ Membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar untuk mendiskusikan proses terbentuknya Liga Bangsa-Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan dunia ▪ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber internet dan buku sumber serta penjelasan guru tentang 	160 Menit

	<p>proses terbentuknya Liga Bangsa-Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses terbentuknya Liga Bangsa-Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan dunia ▪ Menyajikan secara tertulis hasil analisis dari berbagai sumber tentang proses terbentuknya Liga Bangsa-Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan dunia serta mendiskusikannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan Pembelajaran dan menghubungkan dengan Firman Allah Surat Al-Hujurat ayat 9 dan pepatah adat Minangkabau “Hukum jatuah sangketo sudah, dandam habih kusumat putuih” ▪ Guru memberikan ulasan singkat tentang proses terbentuknya Liga Bangsa-Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan dunia ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran ▪ Guru mengajak siswa berdoa setelah selesai pelajaran. 	10 Menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi salam ▪ Memeriksa kebersihan kelas ▪ Berdoa dan membaca Asmaul Husna ▪ Mengambil presensi peserta didik dan motivasi ▪ Menanyakan materi sebelumnya tentang kelemahan-kelemahan Liga Bangsa-Bangsa ▪ Penyampaian topik dan kompetensi yang akan dicapai 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku teks tentang Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap perkembangan dunia sambil mengamati tayangan power point dihubungkan dengan Firman Allah Surat Muhammad ayat 4 dan Pepatah Adat Minangkabau yaitu: Musuah indak dicari, basuo pantang diilakukan. Sakali kato rang lalu anggap angin lalu, duo kali kato rang lalu anggap bagarah samo gadang, tigo kali kato rang lalu jan takuik darah taserak. 	160 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar untuk mendiskusikan pemahaman Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap perkembangan dunia ▪ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber internet dan buku sumber serta penjelasan guru tentang Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap perkembangan dunia ▪ Menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap perkembangan dunia ▪ Menyajikan secara tertulis hasil analisis dari berbagai sumber tentang Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap perkembangan dunia serta mendiskusikannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan Pembelajaran dan menghubungkan dengan Firman Allah Surat Muhammad ayat 4 dan Pepatah Adat Minangkabau yaitu: Musuah indak dicari, basuo pantang diilakkam. Sakali kato rang lalu anggap angin lalu, duo kali kato rang lalu anggap bagarah samo gadang, tigo kali kato rang lalu jan takuik darah taserak. ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran ▪ Guru memberikan evaluasi singkat ▪ Guru mengajak siswa berdoa setelah selesai pelajaran. 	10 Menit

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi salam ▪ Memeriksa kebersihan kelas ▪ Berdoa dan membaca Asmaul Husna ▪ Mengambil presensi peserta didik dan motivasi ▪ Menanyakan materi sebelumnya mengenai dampak Perang Dunia II di bidang politik ▪ Penyampaian topik dan kompetensi yang akan dicapai 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku teks tentang proses terbentuknya Perserikatan Bangsa-Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan dunia dan dihubungkan dengan Firman Allah Surat Al- 	160 Menit

	<p>Hujarat ayat 9 dan pepatah adat Minangkabau “Hukum jatuah sangketo sudah, dandam habih kusumat putuih”</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar untuk mendiskusikan proses terbentuknya Perserikatan Bangsa-Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan dunia ▪ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber internet dan buku sumber serta penjelasan guru tentang proses terbentuknya Perserikatan Bangsa-Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan dunia ▪ Menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses terbentuknya Perserikatan Bangsa-Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan dunia ▪ Menyajikan secara tertulis hasil analisis dari berbagai sumber tentang proses terbentuknya Perserikatan Bangsa-Bangsa dan bukti-bukti kinerjanya dalam memecahkan permasalahan dunia serta mendiskusikannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan Pembelajaran dan menghubungkan dengan Firman Allah Surat Al-Hujarat ayat 9 dan pepatah adat Minangkabau “Hukum jatuah sangketo sudah, dandam habih kusumat putuih” ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran ▪ Guru memberikan evaluasi secara acak ▪ Guru mengingatkan pertemuan selanjutnya untuk Ulangan Harian (UH) 	10 Menit

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

- | | |
|--------------------|---------------------------------|
| Teknik penilaian | : Pengamatan |
| Bentuk instrumen | : Jurnal guru (catatan anekdot) |
| JURNAL GURU | |
| Mata Pelajaran | : Sejarah Indonesia |
| Kelas / Semester | : XI / II |
| Tahun Pelajaran | : 2018 / 2019 |

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Pemecahan Masalah	Ttd Siswa

Catatan : Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan proaktif
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal guru.
- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Penilaian Pengetahuan

Tenik penilaian : tes tertulis
 Bentuk Instrumen : tes uraian

Tuliskan arti surat Muhammad ayat 4 dan surat Al Hujarat ayat 9 serta pepatah Minangkabau tentang perang dan perdamaian.

Soal :

1. Tuliskan 4 sebab umum terjadinya perang dunia I

- a. _____
- b. _____
- c. _____
- d. _____

2. Tuliskan 2 Blok yang terlibat pada perang dunia I

- a. _____
- b. _____

3. Jelaskan 2 kelemahan dari Liga Bangsa-Bangsa sehingga gagal dalam menciptakan perdamaian dunia!

- a. _____
- b. _____

4. Tuliskan 4 sebab umum terjadinya perang dunia ke II

- a. _____
- b. _____
- c. _____
- d. _____

5. Perang dunia ke II diakhiri dengan kekalahan blok sentral. Tuliskan 4 sebabnya!

- a. _____
- b. _____
- c. _____
- d. _____

6. Salah satu sebab terjadinya perang dunia II adalah politik balas dendam (revanche idea) dari Jerman kepada Prancis. Jelaskan alasannya!

7. Apakah yang dimaksud dengan :

- a. Lebensraum _____
- b. Hacco I Chiu _____

8. Dengan kekalahan Jepang pada PD II, maka berakhirlah kekuasaannya di Indonesia, sehingga di Indonesia terjadi Vacum of Power yang berarti

9. Peristiwa yang menadai berakhirnya PD II adalah

10. Tuliskan Sebab khusus terjadinya Perang Dunia I

3. Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Keterampilan presentasi

Bentuk Instrumen : Lembaran

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Sri					
2.	Efi					

3.	Syamsul					
4.	Delfi					
5.	Mita					
dst						

Keterangan :

1. Keberanian tampil ke depan kelas
2. Kemampuan berbicara (bertanya dan menjawab)
3. Wawasan pengetahuan
4. Pengetahuan mengomunikasikan

Kriteria nilai :

1. 20 – 29 = buruk sekali
2. 30 – 39 = buruk
3. 40 – 49 = sangat kurang
4. 50 – 59 = kurang
5. 60 – 69 = cukup
6. 70 – 79 = lebih dari cukup
7. 80 – 89 = baik
8. 90 – 99 = sangat baik
9. 100 = istimewa

4. Penilaian Portofolio

Teknik penilaian :

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian				Skor Rata-rata	Nilai
		Ketetapan waktu	Sistematika penulisan	Kebersihan	Keterampilan		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

Kriteria nilai :

1. 20 – 29 = buruk sekali
2. 30 – 39 = buruk
3. 40 – 49 = sangat kurang
4. 50 – 59 = kurang
5. 60 – 69 = cukup
6. 70 – 79 = lebih dari cukup
7. 80 – 89 = baik
8. 90 – 99 = sangat baik
9. 100 = istimewa

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Laptop, LCD
2. Sumber Belajar :
 - a. Kemendikbud, 2015 : *Buku Guru Sejarah Indonesia*, Jakarta: Puskur dan perbukuan, Balitbang
 - b. Kemendikbud, 2015 : *Buku Siswa Sejarah Indonesia*, Jakarta: Puskur dan perbukuan, Balitbang
 - c. Wijaya, Yuhana, dkk, 1994, *Buku Sejarah Nasional dan Umum*, Bandung: Armico.
 - d. Badrika, I. Wayan, 2000, *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum untuk SMA kelas 2*, Jakarta: Erlangga

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 Rambatan,



Simpang Gobah, Januari 2019
Guru Mata Pelajaran,

Rita Hariyani, S.Pd
NIP. 196007161984032004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 2441/UN34.17/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

13 Februari 2019

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Rambatan
Jl. Simpang Gobah, Padang Magek, Rambatan, Sumatera Barat

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : RESTU FAUZI
NIM : 17718251001
Program Studi : Pendidikan Sejarah

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Maret s.d April 2019
Lokasi/Objek : SMA Negeri 1 Rambatan
Judul Penelitian : Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Sejarah Berbasis Nilai-nilai Budaya Lokal Minangkabau di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat
Pembimbing : Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih

Wakil Direktur I,



Tembusan:
Mahasiswa Ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 241 /UN34.17/LT/2019

Hal : Izin Penelitian

13 Februari 2019

Yth. Kepala Kesbangpol Daerah Istimewa Yogyakarta

Jl. Jend. Sudirman No. 5 Cokrodiningrat Jetis Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : RESTU FAUZI
NIM : 17718251001
Program Studi : Pendidikan Sejarah

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Maret s.d April 2019
Lokasi/Objek : SMA Negeri 1 Rambatan
Judul Penelitian : Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Sejarah Berbasis Nilai-nilai Budaya Lokal Minangkabau di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat
Pembimbing : Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih

Wakil Direktur I,



Dr. Sugito, MA.

NIP 19600410 198503 1 002

Tembusan:
Mahasiswa Ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1709/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Sumatera Barat
Up. Kepala Dinas Peranaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi
Sumatera Barat

di Padang

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Direktur I Program Pascasarjana Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 2441/UN34.17/LT/2019
Tanggal : 13 Februari 2019
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal : "PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL MINANGKABAU DI SMA NEGERI 1 RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR PROVINSI SUMATERA BARAT" kepada:

Nama : RESTU FAUZI
NIM : 17718251001
No.HP/Identitas : 085211201667/1304030504930001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar Provinsi
Sumatera Barat
Waktu Penelitian : 1 Maret 2019 s.d 30 April 2019
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Direktur I Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
<http://dpmptsp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.070 / 188 - PERIZ/DPM&PTSP/II/2019

Rekomendasi Penelitian

Menimbang :

- a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
- b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
- 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan : Sesuai Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/1709/Kesbangpol/2019 tanggal 15 Februari 2019 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama	:	RESTU FAUZI
Tempat/Tanggal lahir	:	Batusangkar/5 April 1993
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Jorong Balimbiang
Nomor Kartu Identitas	:	1304030504930001
Judul	:	Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Sejarah Berbasis Nilai-Nilai Budaya Lokal Minangkabau Di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat
Lokasi Penelitian	:	SMA Negeri 1 Rambatan
Jadwal penelitian	:	1 Maret 2019 - 30 April 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 Februari 2019

An. GUBERNUR SUMATERA BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



MASWAR DEDI, AP, M.Si
NIP. 19740818 199311 1 001

dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh BSxE

Tembusan:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
4. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Tanah Datar



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS PENDIDIKAN

Jln. Jenderal Sudirman No. 52 Tel/ p (0751) 20152- 21955 Fax (0751) 37047 - 27510 Padang

Nomor : 4001 / 2108 / PMDA - 2019 Padang, 28 Februari 2019
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
Padang

Sehubungan dengan surat nomor B.070/188-PERIZ/DPM&PTSP/II/2019 tanggal 20 Februari 2019 tentang rekomendasi penelitian dengan judul "Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Sejarah Berbasis Nilai –Nilai Budaya Lokal Minangkabau di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah datar Provinsi Sumatera Barat, atas nama:

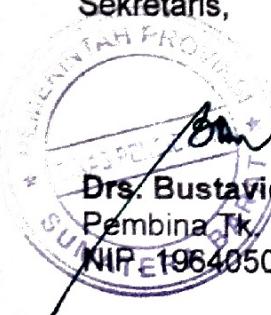
Nama : Restu Fauzi
Tempat : SMAN 1 Rambatan
Waktu : 1 Maret – 30 April 2019

Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pada prinsipnya tidak keberatan memberi izin kepada Mahasiswa yang namanya diatas untuk melaksanakan penelitian, namun diharapkan selama kegiatan dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkoodinasi dengan kepala SMA Negeri 1 Rambatan
2. Tidak mengganggu kegiatan proses belajar dan mengajar
3. Tidak memberatkan pembiayaan kepada siswa di sekolah
4. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum
5. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku
6. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Demikianlah surat ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris,



Drs. Bustavidia, MM

Pembina Tk. I

NIP 19640501 199303 1 006

Tembusan disampaikan kepada, Yth:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala SMA Negeri 1 Rambatan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 RAMBATAN

Jl. Simpanggobah Rambatan

Kode Pos 27271

E-mail : sma01rambatan@gmail.com

Telp/Fax (0752)7575273

SURAT KETERANGAN

No : 421.3 / 327 /SMA.01/Rbt - 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. KHAIRUL EFENDI**
NIP : 19630720 198803 1 014
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Rambatan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **RESTU FAUZI, S.Pd**
NIM : 17718251001
Fakultas : Pascasarjana
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jln. Colombo No. 1, Karang Malang, Caturtunggal,
Kec. Depok, Kabupaten, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Yang Bersangkutan telah melakukan penelitian Pada :

Tanggal : Maret-April 2019
Tempat : SMA N 1 Rambatan
Judul Tesis : Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Sejarah Berbasis
Nilai-Nilai Budaya Lokal Minangkabau di SMA N 1 Rambatan
Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

